



Pertemuan 5: Entry dan exit

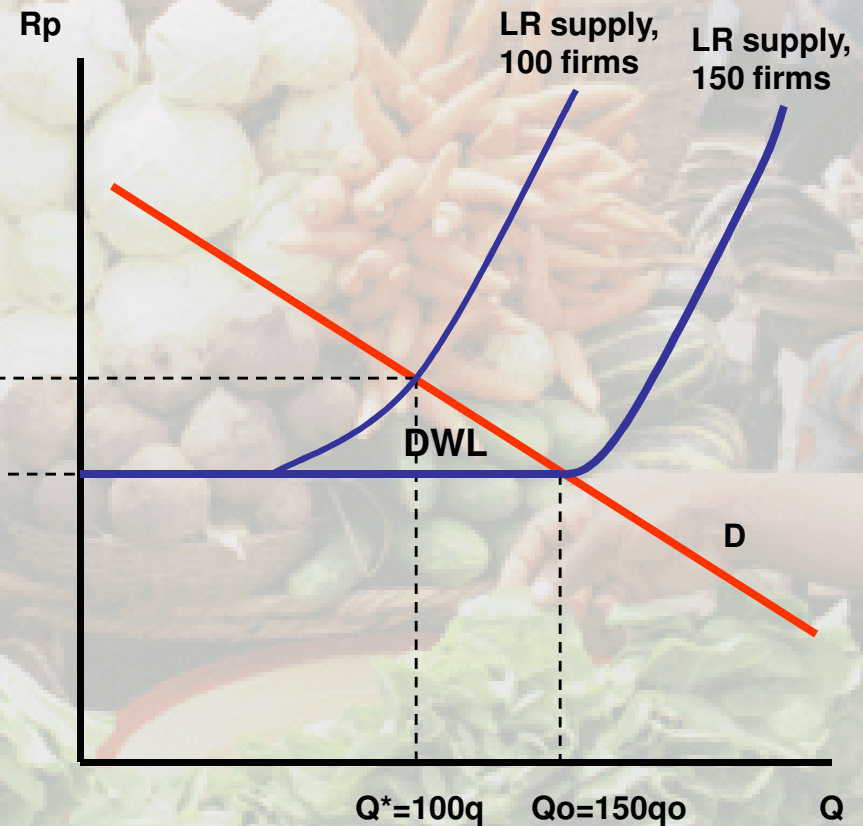
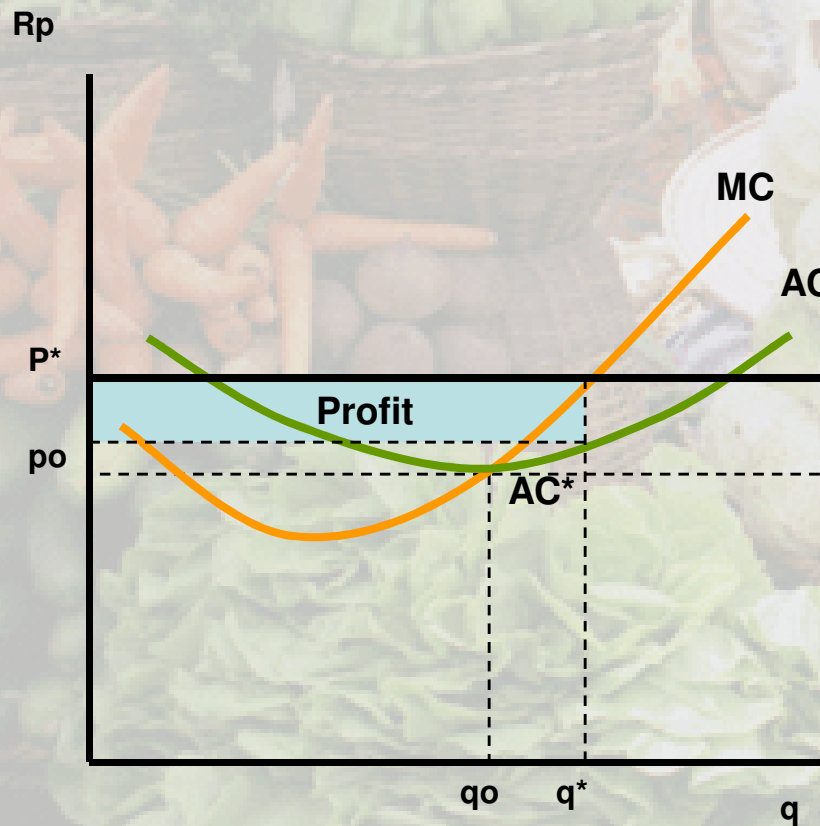
Referensi utama:
Modern Industrial Organization
Carlton and Perloff 4th ed. 2005
Chapter 3, # 73 - 85

Halangan untuk Entry pada beberapa negara (sumber: Djankov, et al. 2002)

- Kebanyakan negara memberlakukan beberapa **persyaratan untuk mendirikan usaha**. Contohnya, perusahaan diharuskan mengisi formulir tertentu dan membayar biaya pendirian usaha.
- Survei World Bank menunjukkan bahwa di Australia dan Canada, rata-rata dibutuhkan waktu 2 hari kerja untuk mendapatkan izin pendirian usaha, sedangkan di Madagaskar diperlukan 152 hari.

perusahaan

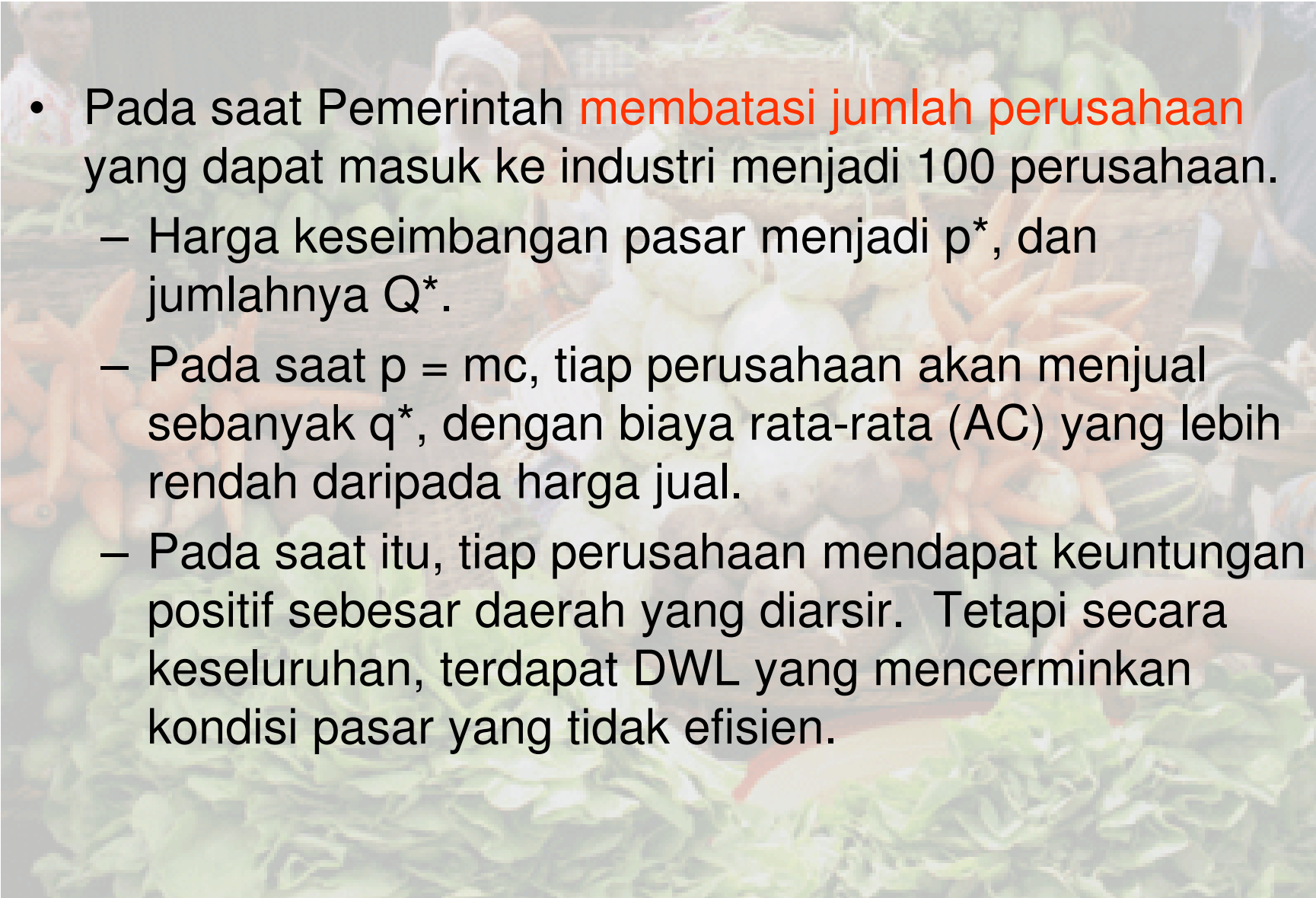
pasar



Pengaruh hambatan

(keterangan gambar)

- **Tanpa hambatan masuk** (entry restriction)
 - Jumlah perusahaan : 150
 - Harga keseimbangan pasar: p_0
 - Jumlah keseimbangan: Q_0 .
 - Asumsi perusahaan identik, pada harga $p_0 = mc$, tiap perusahaan beroperasi pada AC minimumnya. Dengan demikian, tiap perusahaan akan menerima keuntungan normal.

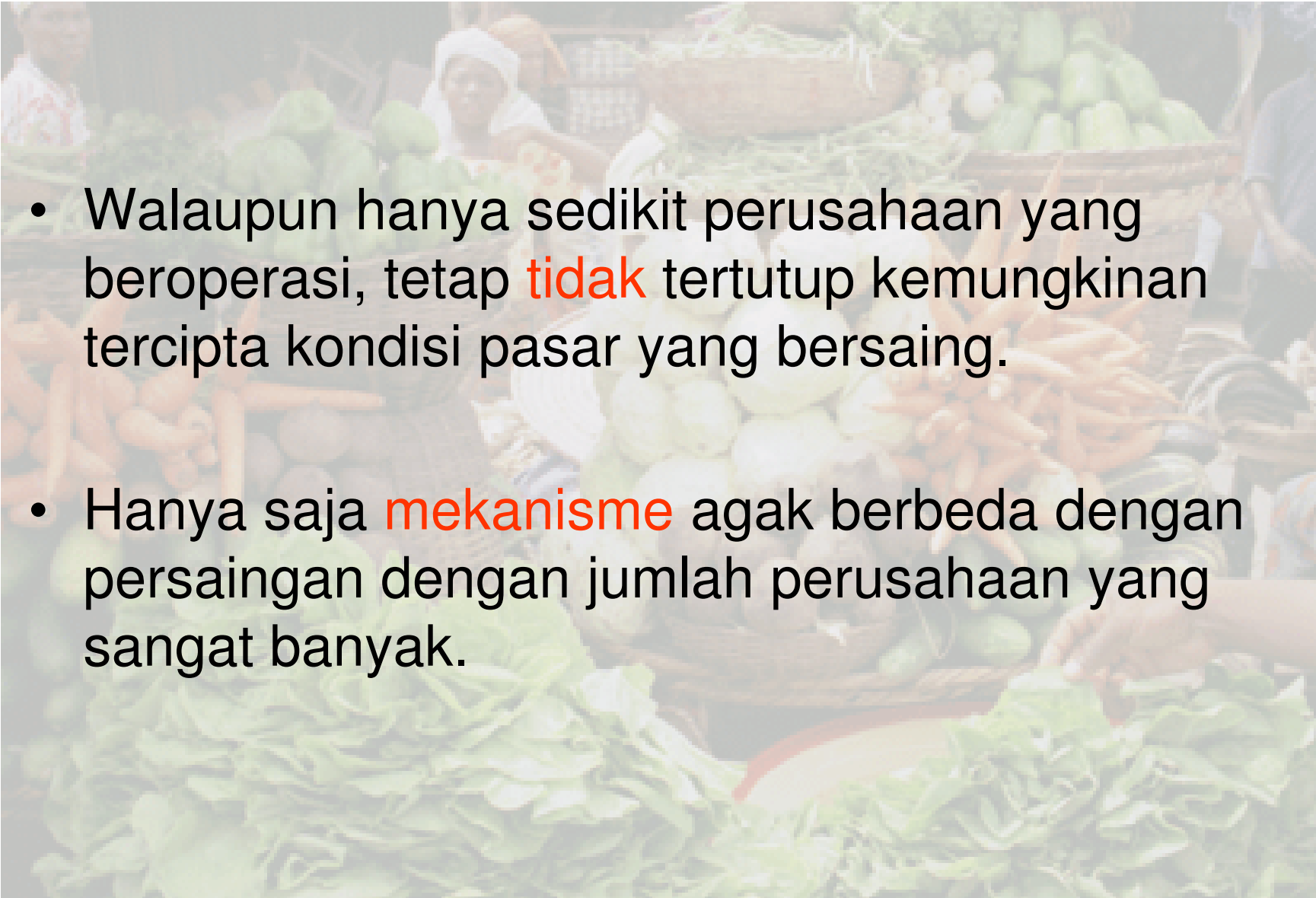
- 
- Pada saat Pemerintah **membatasi jumlah perusahaan** yang dapat masuk ke industri menjadi 100 perusahaan.
 - Harga keseimbangan pasar menjadi p^* , dan jumlahnya Q^* .
 - Pada saat $p = mc$, tiap perusahaan akan menjual sebanyak q^* , dengan biaya rata-rata (AC) yang lebih rendah daripada harga jual.
 - Pada saat itu, tiap perusahaan mendapat keuntungan positif sebesar daerah yang diarsir. Tetapi secara keseluruhan, terdapat DWL yang mencerminkan kondisi pasar yang tidak efisien.

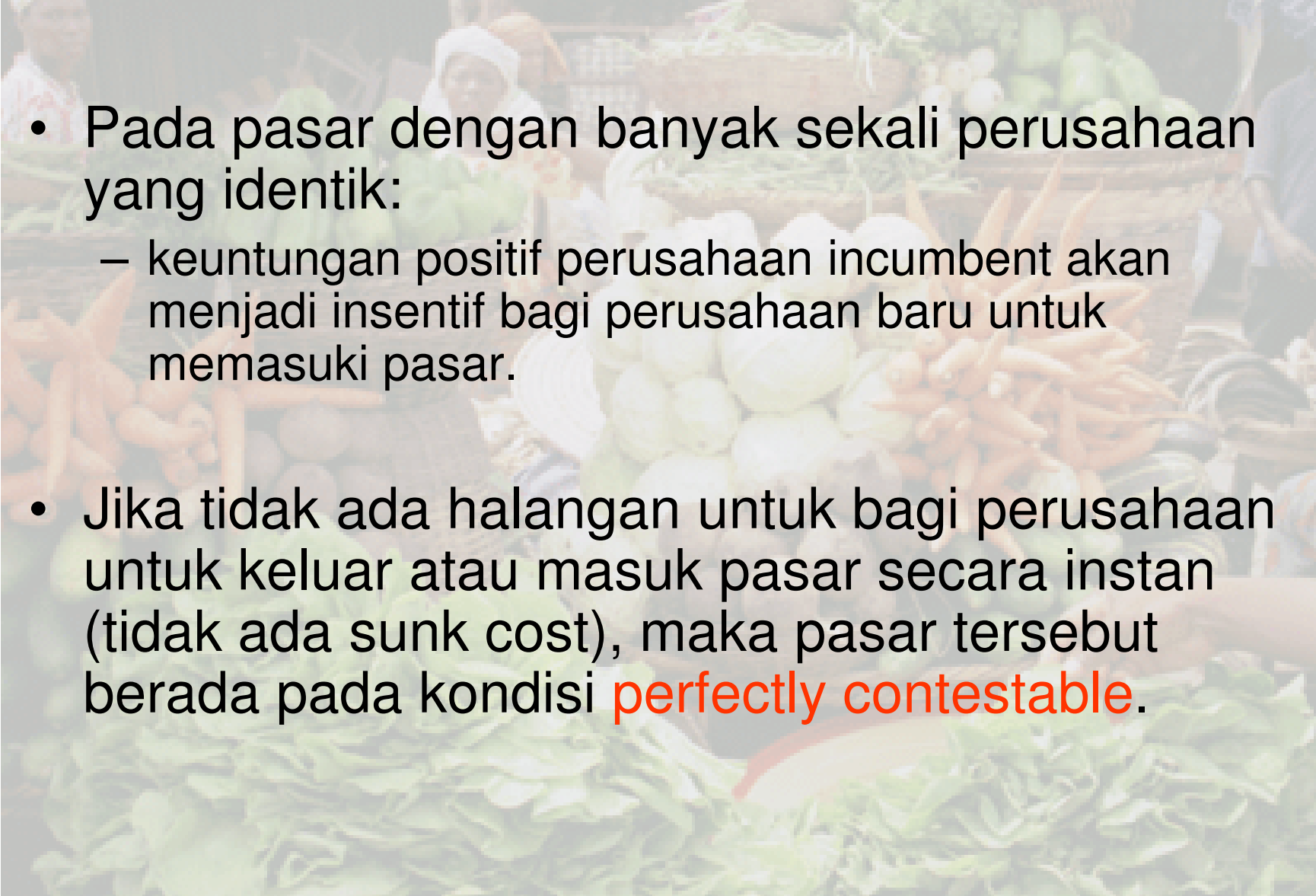
Pasar yang tidak efisien

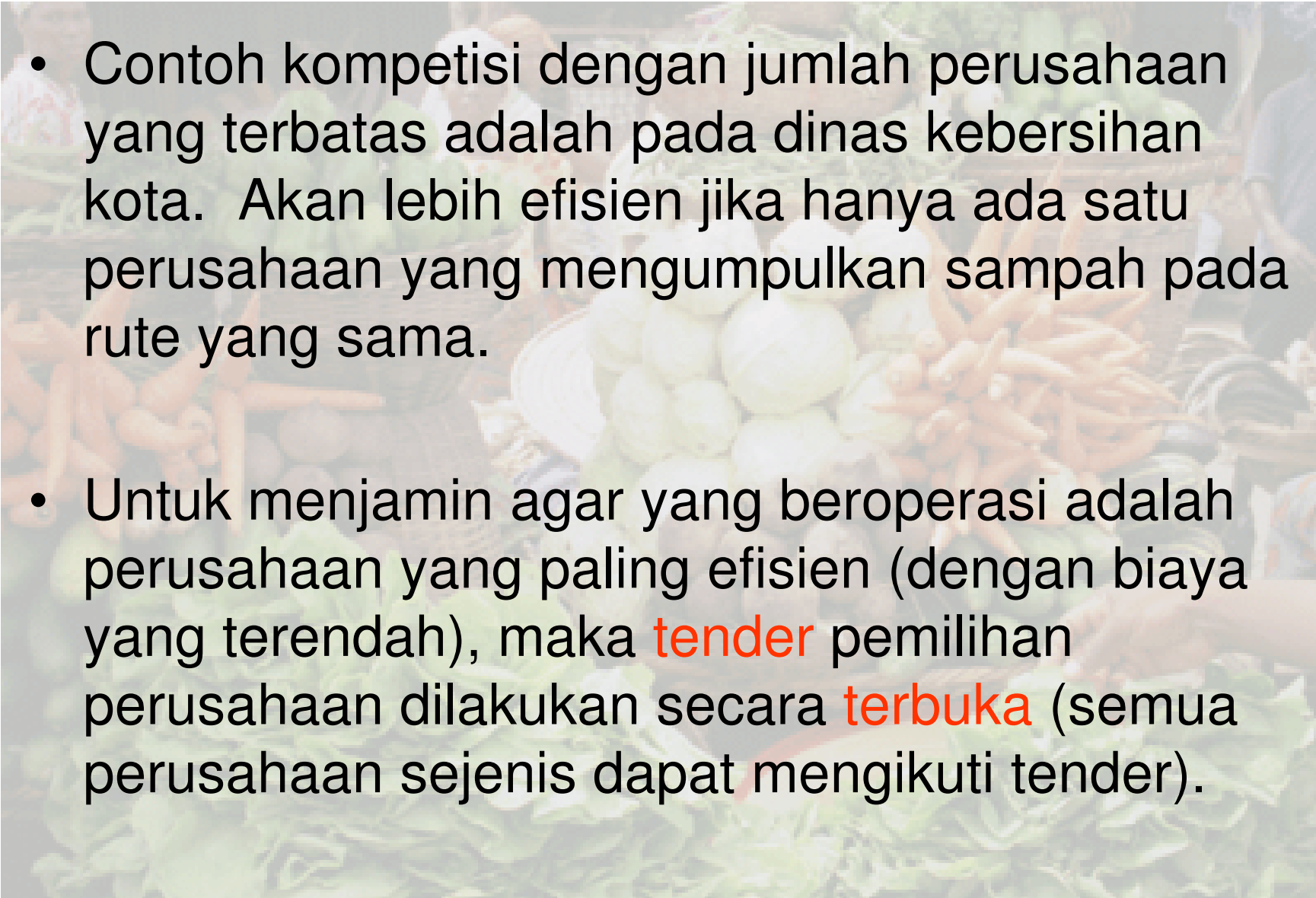
- Hambatan masuk (entry restriction) menyebabkan pasar menjadi tidak efisien karena :
 - Skala produksi menjadi lebih kecil
 - Biaya produksi rata-rata menjadi lebih besar

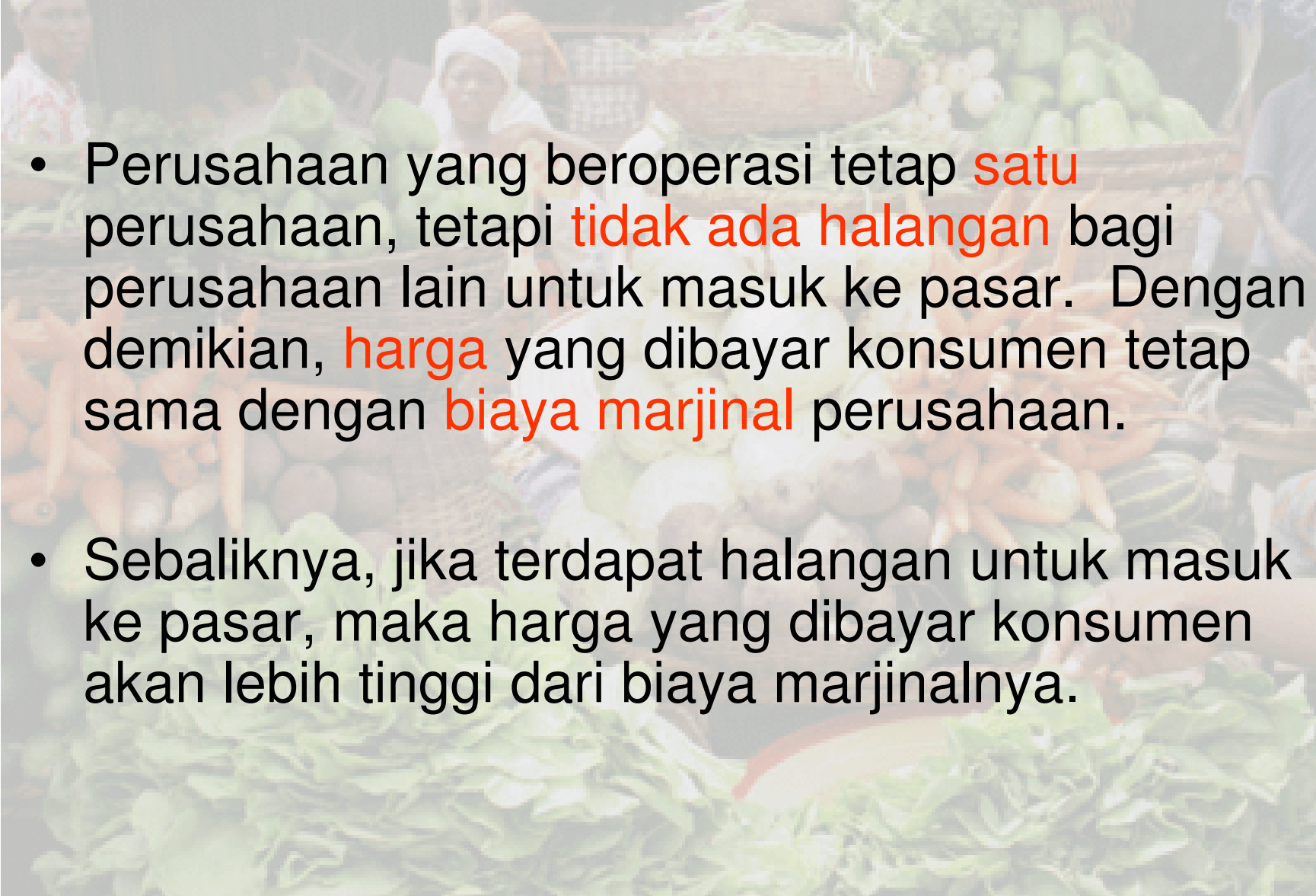
Kompetisi dengan jumlah perusahaan yang terbatas (Contestability)

- Pada beberapa pasar, **total output** relatif kecil dibandingkan dengan ukuran efisien untuk **sebuah** perusahaan. Artinya, agar tiap perusahaan dapat mencapai **skala yang efisien**, maka sebaiknya hanya satu atau sedikit saja perusahaan yang beroperasi di pasar tersebut.

- 
- Walaupun hanya sedikit perusahaan yang beroperasi, tetap **tidak** tertutup kemungkinan tercipta kondisi pasar yang bersaing.
 - Hanya saja **mekanisme** agak berbeda dengan persaingan dengan jumlah perusahaan yang sangat banyak.

- 
- Pada pasar dengan banyak sekali perusahaan yang identik:
 - keuntungan positif perusahaan incumbent akan menjadi insentif bagi perusahaan baru untuk memasuki pasar.
 - Jika tidak ada halangan untuk bagi perusahaan untuk keluar atau masuk pasar secara instan (tidak ada sunk cost), maka pasar tersebut berada pada kondisi **perfectly contestable**.

- 
- Contoh kompetisi dengan jumlah perusahaan yang terbatas adalah pada dinas kebersihan kota. Akan lebih efisien jika hanya ada satu perusahaan yang mengumpulkan sampah pada rute yang sama.
 - Untuk menjamin agar yang beroperasi adalah perusahaan yang paling efisien (dengan biaya yang terendah), maka **tender** pemilihan perusahaan dilakukan secara **terbuka** (semua perusahaan sejenis dapat mengikuti tender).

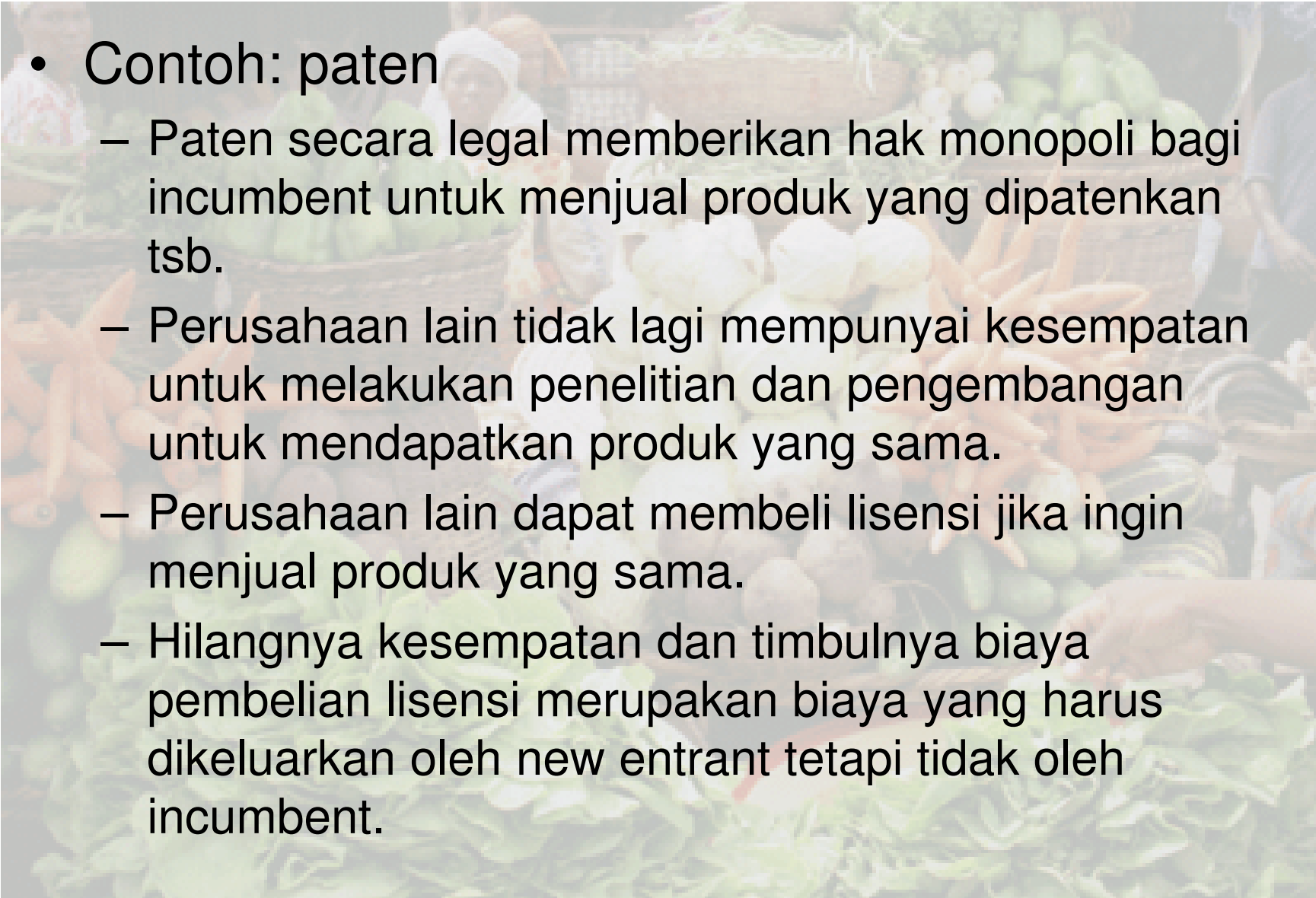
- 
- Perusahaan yang beroperasi tetap **satu** perusahaan, tetapi **tidak ada halangan** bagi perusahaan lain untuk masuk ke pasar. Dengan demikian, **harga** yang dibayar konsumen tetap sama dengan **biaya marjinal** perusahaan.
 - Sebaliknya, jika terdapat halangan untuk masuk ke pasar, maka harga yang dibayar konsumen akan lebih tinggi dari biaya marjinalnya.

Pengertian Barriers to Entry

- Biasanya barrier to entry diartikan sebagai segala hal yang secara instan menghalangi berdirinya perusahaan baru dalam suatu pasar.
- Dengan definisi ini, berarti semua pasar mempunyai barrier to entry. Artinya, baik biaya maupun waktu yang dibutuhkan untuk mendirikan perusahaan baru bisa menjadi barrier to entry → LR bte.

LR barrier to entry

- Indikasi:
 - Perusahaan baru (new entrant) tidak masuk ke industri/ pasar, walaupun perusahaan lama (incumbent) memperoleh keuntungan pada jangka panjang (long-run)
 - Hal tsb hanya dapat terjadi jika incumbent mempunyai kelebihan (advantage) yang tidak dimiliki new entrant
- Definisi:
 - Biaya yang harus dikeluarkan new entrant, tetapi tidak perlu dikeluarkan incumbent



- Contoh: paten

- Paten secara legal memberikan hak monopoli bagi incumbent untuk menjual produk yang dipatenkan tsb.
- Perusahaan lain tidak lagi mempunyai kesempatan untuk melakukan penelitian dan pengembangan untuk mendapatkan produk yang sama.
- Perusahaan lain dapat membeli lisensi jika ingin menjual produk yang sama.
- Hilangnya kesempatan dan timbulnya biaya pembelian lisensi merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh new entrant tetapi tidak oleh incumbent.

Halangan keluar (Exit barriers)

- Biaya untuk keluar yang mahal dapat menurunkan insentif bagi perusahaan untuk memasuki pasar.
- Misal, dalam suatu proses produksi dibutuhkan mesin yang mahal dan sangat khusus, sehingga susah untuk dijual kembali.

Tidak ada halangan
masuk/ keluar

Hit-and-run entry

Harga naik

Supply naik

Harga turun

Supply turun

- $P = MC$
- Horizontal supply curve

Sumber-sumber BtE (Bain 1956)

- Keuntungan biaya absolut
- Skala ekonomis yang membutuhkan biaya tinggi
- Differensiasi produk (first-mover advantage: sedikit atau tanpa saingan menyebabkan sedikit atau tanpa biaya pemasaran)



Eksternalitas (market failure

- Eksternalitas positif
- Eksternalitas negatif
- Public goods
- Private goods